

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil paparan data dari beberapa bab di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan terkait strategi kepala madrasah dalam membentuk kualitas tahfidz siswa di MA Plus Al Hikam Tanjungkerta Sumedang, bahwa:

1. Strategi kepala madrasah dalam membentuk kualitas tahfidz siswa di MA Plus Al Hikam Sumedang meliputi perencanaan (a). program tahfidz menjadi pembelajaran muatan lokal di madrasah Plus Al Hikam Sumedang, (b). Siswa mengikuti program tahfidz al-Qur'an yang sebagai visi misi MA Plus Al Hikam untuk menjadikan lembaga pendidikan yang islami, unggul dan menjadi idaman. (c). perencanaan strategi kepala madrasah menentukan targer hafalan dan jadwal kegiatan tahfidz al-Qur'an bagi siswa.

Pelaksanaan strategi kepala madrasah dalam membentuk kualitas tahfidz siswa di MA Plus Al Hikam Sumedang meliputi, (a). Pelaksanaan program tahfidz al-Qur'an menggunakan sistem target satu halam dalam satu setoran dengan menghafal minimal 5 juz selama satu tahun. (b). Siswa membiasakan membaca asma'ul husnah dan do'a bersama-sama. (c). Siswa menggunakan metode talaqiq dalam menghafal al-Qur'an. Siswa menghafal 5 juz sebagai kewajiban dalam melaksanakan ujian kubro.

2. Evaluasi kualitas tahfidz siswa di MA Plus Al Hikam Sumedang yaitu (a). Dapat meningkatkan kualitas madrasah dalam menjaga kepercayaan masyarakat terhadap madrasah (b). sebagai salah satu program kegiatan unggulan di masing-masing madrasah tersebut dan siswa senantiasa mampu membaca dan menghafal al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah membaca al-Qur'an (c). dapat menjadikan al-Qur'an sebagai pedoman dalam kehidupannya

## **B. Saran**

Berdasarkan temuan dan kesimpulan dari penelitian ini, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepala madrasah MA Plus Al Hikam Tanjungkerta Sumedang
  - a. Proses perekrutan kondinator dan pengajar tahfidz yang dilakukan oleh kepala madrasah sebaiknya diperketat dalam rangka memenuhi standar kompetensi, banyaknya hafalan, kefasihan, serta sanad keilmuan jagan perlu dipertimbangkan saat perekrutan untuk menunjang kelancaran program tahfidzul qur'an.
  - b. Adanya pembiayaan khusus terhadap program kegiatan dan guru/pembina tahfidz al-Qur'an sehingga proses pelaksanaan dapat berjalan dengan lancar.
2. Guru/pengajar tahfidz MA Plus Al Hikam Tanjungkerta Sumedang
  - a. Pembina atau pengajar senantiasa melakukan pengembangan diri dengan mengikuti kegiatan-kegiatan yang mendorong terhadap kemampuan mengajar seperti mengikuti pelatihan, seminar, workshop, studi banding, dan diskusi bersama-sama sesuai bidangnya masing- masing.
  - b. Guru/pengajar tahfidz senantiasa melakukan kreatifitas dan suatu inovasi baru dalam pembelajaran untuk mengembangkan mutupendidikan.
  - c. Guru/pengajar tahfidz pada sistem pelaksanaan pembelajarannya lebih tertata mulai dari

waktu dan tempat sesuai dengan konsep dalam pelaksanaan lulusan yang bermutu.

- d. Guru/pengajar tahfidz dapat memahami berbagai karakter siswa dan siswi yang bervariasi.
  - e. Guru/pengajar tahfidz senantiasa istiqomah dalam menjalankan kegiatan dan memberikan motivasi dan dorongan terhadap siswa untuk semangat menghafal.
3. Peneliti berikutnya

Penelitian ini sebagai acuan dan informasi bagi peneliti berikutnya dalam melakukan penelitian sehingga dapat mencermati dan dikaji lebih mendalam tentang strategi kepala madrasah dalam pengelolaan program tahfidzul Qur'an dengan kajian yang lebih bervariatif.

